

Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Metode Eagles (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management) Periode 2021-2023

Ni'matul Khoiriyah*, Supriyanto**

* Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

** Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Kinaa9474@gmail.com*, supriyanto.aqil@gmail.com**

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-02-2025

Disetujui: 29-12-2025

Keyword:

Financial, bank sharia,
strategic management.

Kata Kunci:

Keuangan, bank syariah,
manajemen strategi

ABSTRAK

Abstract: *Financial performance is a form of description of the financial condition of a bank or company that is analyzed using the financial performance analysis method to find out how bad a bank's financial condition is in a certain period. This study uses the EAGLES method in researching the financial performance of Bank Syariah Indonesia in 2021-2023 based on quarterly reports to measure bank performance that is more precise, consistent and objective. Based on the background of the problem, this research is expected to provide an answer to the formulation of the problem. How is the analysis of Bank Syariah Indonesia's financial performance based on quarterly reports reviewed from the aspects of Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity and Strategic Management for the 2021-2023 period? Based on this formulation, this study aims to find out how the analysis of Bank Syariah Indonesia's financial performance based on quarterly reports is reviewed from the aspects of Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity and Strategic Management for the 2021-2023 period. This study uses a descriptive quantitative method. The data is analyzed in the form of financial statements with the type of quarterly report taken through the official website or website of Bank Syariah Indonesia. From the results of the study, it can be concluded that the financial performance of Bank Syariah Indonesia using the EAGLES method for the 2021-2023 period based on quarterly reports can be categorized as good. The results of this study are expected to be used as a basis for further research on similar fields of study in the scope of research.*

Abstrak: *Kinerja keuangan merupakan bentuk gambaran tentang kondisi keuangan bank atau perusahaan yang dianalisis menggunakan metode analisis kinerja keuangan untuk mengetahui seberapa baik buruknya keadaan keuangan suatu bank pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan metode EAGLES dalam meneliti suatu kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023 berdasarkan laporan triwulan untuk mengukur kinerja bank yang lebih tepat, konsisten dan objektif. Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian ini diharapkan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah Bagaimana analisis kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan ditinjau dari aspek Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity dan Strategic Management periode 2021-2023 ? Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan ditinjau dari aspek Earning*

Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity dan Strategic Management periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang dianalisis dalam bentuk laporan keuangan dengan jenis laporan triwulan yang diambil melalui situs resmi atau website Bank Syariah Indonesia. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia menggunakan metode EAGLES periode 2021-2023 berdasarkan laporan triwulan dapat dikategorikan baik. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan dalam riset lebih lanjut mengenai bidang kajian serupa dalam ruang lingkup penelitian.

PENDAHULUAN

BSI atau singkatan dari Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger atau penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang mana sudah beroperasi sejak 1 Februari 2021. Konsolidasi ketiga bank syariah anak usaha BUMN tersebut menghasilkan bank syariah yang masuk ke jajaran 10 besar bank nasional. Penggabungan tersebut juga telah mengubah lanskap industri perbankan syariah, dimana BSI menguasai 38% pangsa pasar perbankan syariah nasional dengan aset Rp305,73 triliun dan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp4,3 triliun (tumbuh 40,7% dibanding dengan tahun sebelumnya) per akhir Desember 2022 (BSI, 2022).

Sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2011 tentang transparansi kondisi keuangan bank, bank wajib menyusun laporan keuangan dalam format dan ruang lingkup yang ditentukan dalam Peraturan Perbankan Indonesia dan menyampaikan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari : "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi" (Sari, 2021).

Dari laporan keuangan tersebut terlihat apakah bank memiliki kinerja yang baik dan apakah penggunaan sumber pendanaan yang ada dapat dikelola secara maksimal. Bank yang berstatus memiliki tingkat kesehatan baik juga dapat dikatakan berkinerja dengan baik.

Bank Syariah Indonesia yang masih dikatakan bank baru sejak berdirinya Februari 2021 lalu, termasuk memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Pasalnya bank tersebut baru didirikan dua tahun yang lalu dan sudah masuk ke-10 jajaran bank nasional. Tak hanya itu, Bank Syariah Indonesia juga mencatat rasio Return on Asset (ROA) pada tahun 2022 sebesar 1,98% dan termasuk kategori peringkat Sangat Baik, naik 0,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,61%. Begitupun dengan rasio Return on Equity (ROE) yang juga mengalami kenaikan sebesar 3.13% dari 13,71% di tahun 2021 menjadi 16,84% di tahun 2022. Rasio Return on Eset (ROE) ini naik peringkat, yang semula termasuk peringkat Baik di tahun 2021 menjadi peringkat Sangat Baik di tahun 2022 (BSI, 2022).

Terdapat enam aspek pada metode EAGLES ini yaitu, Earning Ability (kemampuan menghasilkan), Asset Quality (kualitas aktiva), Growth Rate (tingkat pertumbuhan), Liquidity (likuiditas), Equity (modal), dan Strategic Management (manajemen strategi).

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk menganalisis ialah data dalam bentuk laporan keuangan dengan jenis laporan triwulan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya ialah: earning ability, asset quality, growth rate, liquidity, equity, dan strategic management. Dari hasil perhitungan rasio-rasio tersebut, akan dicocokan dengan kriteria kesehatan bank yang sudah ditetapkan. Setelah itu dijelaskan dan disimpulkan mengenai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ini poluasi yang digunakan oleh peneliti ialah laporan triwulan pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ialah sampling non probabilitas. Yang mana sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah yang berada dalam laporan triwulan Bank Syariah Indonesia 2021-2023 seperti neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan keuangan gabungan dan konsolidasi.

HASIL

Penilaian terhadap aspek Earning Ability didasarkan pada dua rasio yaitu ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity). Pada rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan terhadap pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ROA yang diperoleh bank, maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset. Sedangkan rasio ROE merupakan indikator yang digunakan oleh seluruh pemegang saham dan calon investor baru untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih, dan laba bersih dikaitkan dengan pembayaran dividen. Peningkatan alokasi tersebut terjadi karena meningkatnya laba bersih dari masing-masing laba sehingga memungkinkan adanya pembayaran dividen. Aspek Asset Quality menggunakan rasio NPF (Non Performing Financing) menunjukkan besarnya kualitas aset yang mana ini berhubungan dengan risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi Bank akibat pemberian pembiayaan.

Penilaian aspek Growth Rate didasarkan pada indikator DGR (Deposit Growth Rate) dan LGR (Loans Growth Rate). Rasio DGR digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan deposito. Semakin tinggi atau besar rasio ini, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan simpanan bank tersebut. Karena mampu menarik dana masyarakat yang besar atau sesuai target bank. Sedangkan rasio LGR digunakan untuk mengetahui besar tingkat pertumbuhan pembiayaan kepada nasabah. Semakin tinggi rasio LGR maka semakin baik kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke masyarakat.

Aspek Liquidity digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban penagihan jangka pendeknya. FDR (Financing to Deposit Ratio) merupakan indikator uang digunakan dalam mengukur rasio likuiditas. Semakin rendah rasio ini maka semakin baik tingkat likuiditas bank tersebut, sebab jumlah dana yang digunakan untuk membiayai pembiayaan yang disalurkan oleh bank semakin besar.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Laporan Triwulan Periode 2021-2023

Periode	Earning Ability		Asset Quality	Growth Rate		Liquidity	Equity	SM
	ROA	ROE		NPF	DGR			
2021 I	1,72%	14,12%	3,09%	0,95%	0,45%	77,28%	22,28%	52,55%
2021 II	1,70%	13,84%	3,11%	8,62%	1,66%	74,53%	21,88%	52,67%
2021 III	1,70%	13,82%	3,05%	2,08%	0,42%	74,45%	22,32%	51,27%
2021 IV	1,62%	13,71%	2,93%	5,15%	6,48%	73,39%	21,99%	51,61%
2022 I	1,93%	16,58%	2,91%	2,44%	1,83%	74,37%	17,06%	49,60%
2022 II	2,03%	17,66%	2,78%	1,58%	13,48 %	78,14%	17,32%	48,05%
2022 III	2,08%	17,44%	2,67%	-0,25%	2,33%	81,45%	17,20%	49,70%
2022 IV	1,98%	16,84%	2,42%	6,98%	2,34%	79,37%	20,53%	49,67%
2023 I	2,48%	18,16%	2,36%	4,63%	3,40%	79,14%	20,63%	49,50%
2023 II	2,36%	17,27%	2,31%	-6,29%	8,46%	87,80%	20,60%	50,75%
2023 III	2,34%	16,85%	2,21%	3,41%	5,15%	88,31%	21,09%	50,33%
2023 IV	2,35%	16,88%	2,08%	13,96%	6,65%	81,73%	21,38%	48,53%
Kinerja BSI	Meningkat/ Sangat baik	Meningkat/ Sangat baik	Menurun / baik	Meningkat / baik	Meningkat / baik	Meningkat / baik	Meningkat/ Sangat baik	Menurun/ baik

Aspek Equity digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada suatu bank termasuk bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia. Indikator yang digunakan untuk menilai rasio ini ialah CAR (Capital Adequacy Ratio). Semakin besar rasionya semakin baik, sebab mempunyai cadangan modal yang lebih banyak untuk menutupi risiko kegagalan investasi.

Aspek Strategic Management menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam mengalokasikan biaya tenaga kerjanya. SRQ (Strategic Response Quotient) By Personalia ialah indikator yang digunakan dalam mengukur rasio ini. Semakin rendah rasionya maka semakin baik, sebab proporsi biaya tenaga kerja yang termasuk dalam biaya non-bunga akan semakin rendah

PEMBAHASAN

Pada aspek Earning Ability dapat dilihat hasil tingkatan untuk efektivitas tata kelola perusahaan sebagai penghasil keuntungan. Dalam analisa Earning Ability atau kemampuan menghasilkan terdapat dua indikator, yaitu ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity). Berdasarkan tabel 1.1 pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank Syariah Indonesia mampu menghasilkan laba dengan menggunakan rasio ROA mencapai 1,62% sampai 2,48%. Dapat dilihat bahwa selama periode 2021-2023 mengalami peningkatan meskipun data tersebut bersifat fluktuatif atau naik turun dan semua data tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya Bank BSI memiliki kinerja keuangan yang sangat sehat dan sudah maksimal. Semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan maka semakin baik. Sedangkan pada rasio ROE, dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI mampu mengelola modal untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan rasio ROE mencapai 13,71% sampai 18,16%. Nilai ROE bersifat fluktuatif yang artinya naik turun, meskipun begitu nilai tersebut cenderung naik dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat diartikan bahwa Bank BSI mampu menghasilkan laba setelah pajak melalui pengelolaan

modal. Nilai ROE memiliki rata-rata sebesar 16,09% yang menunjukkan bahwa nilai ROE mengalami penurunan meski tidak merubah kategori peringkatnya.

Pada aspek Asset Quality dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI berhasil memiliki risiko pembiayaan bermasalah yang rendah melalui rasio NPF dengan nilai 2,08% sampai 3,11%. Meskipun nilai NPF cenderung menurun, namun semua nilai NPF memiliki kategori baik. Rata-rata nilai NPF ialah sebesar 2,66% dengan predikat baik. Predikat baik memang sudah baik dicapai oleh Bank BSI, namun setidaknya untuk tahun kedepannya jumlah pembiayaan bisa lebih sedikit dari akhir periode tersebut. Penilaian aspek Growth Rate didasarkan pada indikator DGR (Deposit Growth Rate) dan LGR (Loans Growth Rate). pada rasio DGR dapat dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI mampu mengelola dana masyarakat dalam bentuk deposito dengan menggunakan rasio DGR dengan nilai 6,29% sampai 13,96%. Nilai tertinggi DGR dicapai oleh Bank BSI dengan nilai sebesar 13,96% pada periode 2023 IV, yang mana ini menunjukkan bahwa Bank BSI memiliki tingkat pertumbuhan dana masyarakat dalam bentuk deposito yang baik. Sedangkan nilai terendah yaitu sebesar -6,29%, hal tersebut dapat mengartikan kondisi Bank BSI belum mampu mencapai target. Sebab, bank tidak mampu menarik dana dengan jumlah besar dalam bentuk deposito pada periode 2023 II. Nilai DGR pada Bank BSI memiliki rata-rata sebesar 3,60% dalam laporan triwulan periode 2021-2023 yang menunjukkan bahwa nilai DGR mengalami peningkatan. Sedangkan pada rasio LGR dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI mampu mengelola tingkat pertumbuhan pembiayaan dengan menggunakan rasio LGR yang mencapai sebesar 0,42% sampai 13,48%. Nilai tertinggi LGR dicapai oleh Bank BSI dengan nilai sebesar 13,48% pada periode 2022 II. Yang mana ini menunjukkan bahwa Bank BSI memiliki kemampuan dalam menyalurkan dana pembiayaan kepada masyarakat. Sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 0,42% pada periode 2021 III. Hal tersebut mengartikan bahwa Bank BSI gagal mencapai target dalam menyalurkan dana pembiayaan kepada masyarakat. Nilai LGR pada Bank BSI memiliki rata-rata sebesar 4,38% dalam laporan triwulan periode 2021-2023 yang menunjukkan bahwa nilai LGR mengalami peningkatan.

Pada aspek Liquidity dapat dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI mempunyai tingkat likuiditas dengan menggunakan rasio FDR mencapai angka sebesar 73,39% sampai 88,31%. Nilai FDR tertinggi ialah 88,31% pada periode 2023 II dengan kategori cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank BSI memberikan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat cukup besar. Sedangkan nilai terendah FDR ialah sebesar 73,39% pada periode 2021 IV dan di kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank BSI mempunyai kemampuan likuiditas yang baik dan memadai untuk menutup kewajiban terhadap nasabahnya. Nilai FDR Bank BSI memiliki rata-rata sebesar 79,16% dalam laporan triwulan periode 2021-2023 yang menunjukkan bahwa nilai FDR mengalami peningkatan, meskipun meningkat namun nilai FDR masih dalam kategori baik.

Pada aspek Equity dapat dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI mampu mengelola tingkat kecukupan modal menggunakan rasio CAR mencapai nilai 17,06% sampai 22,32%. Nilai tertinggi CAR dicapai oleh Bank BSI dengan nilai sebesar 22,32% pada periode 2021 III. Yang mana ini menunjukkan bahwa Bank BSI memiliki cadangan dari modal yang lebih besar yang

mampu menutupi risiko kegagalan investasi. Sedangkan nilai terendah ialah sebesar 17,06%, meski menurun atau rendah nilai tersebut masih dalam kategori sangat baik. Nilai CAR pada Bank BSI memiliki rata-rata sebesar 20,35% dalam laporan triwulan periode 2021-2023 yang menunjukkan bahwa nilai CAR mengalami peningkatan. Pada aspek Strategic Management dapat dilihat pada laporan triwulan periode 2021-2023 Bank BSI memiliki tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengalokasikan biaya personalia dengan menggunakan rasio SRQ By Personalia dengan nilai sebesar 48,05% sampai 52,67%. Nilai tertinggi SRQ By Personalia ialah 52,67% pada periode 2021 II. Yang mana hal tersebut menunjukkan Bank BSI mempunyai presentase tinggi terhadap biaya personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga. Sedangkan nilai terendah ialah sebesar 48,05% pada periode 2022 II. Hal tersebut menunjukkan Bank BSI mempunyai presentase kecil pada biaya personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga. Nilai SRQ By Personalia memiliki rata-rata sebesar 50,35% dalam laporan triwulan periode 2021-2023 yang menunjukkan bahwa nilai SRQ By Personalia mengalami penurunan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa analisis kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan dengan menggunakan metode EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2021-2023 memiliki kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan periode 2021-2023 ditinjau dari aspek Earning Ability yang terdiri dari rasio ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity) memiliki nilai yang cenderung meningkat dan di kategorikan sangat baik dengan menghasilkan laba setelah pajak menggunakan rasio ROA sebesar 1,62% sampai 2,48% dan menggunakan rasio ROE sebesar 13,71% sampai 18,16%.

Kinerja Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan periode 2021-2023 ditinjau dari aspek Asset Quality yang terdiri dari rasio NPF (Non Performing Financing) memiliki nilai yang cenderung menurun dan di kategorikan baik dengan menghasilkan risiko pembiayaan bermasalah yang rendah sebesar 2,08% sampai 3,11%. Kinerja Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan periode 2021-2023 ditinjau dari aspek Growth Rate yang terdiri dari rasio DGR (Deposite Growth Rate) dan LGR (Loan Growth Rate) memiliki nilai yang cenderung meningkat dan di kategorikan baik dengan menghasilkan dana masyarakat dalam bentuk deposito menggunakan rasio DGR sebesar -6,29% sampai 13,96% dan pertumbuhan pembiayaan menggunakan rasio LGR sebesar 0,42% sampai 13,48%.

Kinerja Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan periode 2021-2023 ditinjau dari aspek Liquidity yang terdiri dari rasio FDR (Financing to Deposit Ratio) memiliki nilai yang cenderung meningkat, meskipun meningkat nilai rasio tersebut masih di kategorikan baik dengan menghasilkan tingkat likuiditas sebesar 73,39% sampai 88,31%. Kinerja Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan periode 2021-2023 ditinjau dari aspek Equity yang terdiri dari rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) memiliki nilai yang cenderung meningkat dan di kategorikan sangat baik dengan menghasilkan tingkat kecukupan modal sebesar 17,06% sampai 22,32%. Kinerja Bank Syariah Indonesia berdasarkan laporan triwulan periode 2021-2023 ditinjau dari aspek Strategic

Management yang terdiri dari rasio SRQ By Personalia memiliki nilai yang cenderung menurun dan di kategorikan baik dengan menghasilkan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengalokasikan biaya personalia sebesar 48,05% sampai 52,67%.

DAFTAR RUJUKAN

Agung, A. A. P. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis. Malang: Tim UB Press.

BSI. (2022). Laporan tahunan 2022 Kolaborasi Untuk Akselerasi Pertumbuhan. CYUiWN8xhxNSweszsprHjbXOULvEoo9wB6NzzHd2 (2).pdf . Diakses 18 Juli 2024.

Dangnga, M. T., dan Haeruddin, M. I. M. (2019). KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. Makassar: Pustaka Taman Ilmu.

Firdaus, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah TBK dengan Metode Eagles (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity dan Starategic Management) Periode 2016-2020.

Curup: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Curup: IAIN Curup

Hidayati, T. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PANIN DUBAI SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE EAGLES (EARNING ABILITY, ASSETQUALITY, GROWTH,

LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT) PERIODE 2015-2019, (0503172206). Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: UIN Sumatera Utara.

Kariyoto. 2017. ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Malang: UB Press.

Kemenko Perekonomian. (2016). Perbankan Sebagai Motor Penggerak Perekonomian. Diterbitkan 16 Maret 2016. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2488/perbankan-sebagai-motor-penggerakperekonomian#:~:text=Perbankan%20sebagai%20motor%20penggerak%20ekonomi,UMKM%2C%20dan%20sebagai%20sumber%20pendanaan>

Putri, B. G., dan Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 17(1), 214–226.

Qodhari, D. (2022). Analisis Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Curup: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Curup: IAIN Curup.

- Risthejawati, D. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DEVISA DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN EAGLES DAN RGEC PERIODE 2014-1018. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: UIN Raden Intan.
- Sari, C. P. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE EAGELS (EARNING ABILITY, ASSETQUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT) PERIODE 2014-2016, 5,211,233,243,257. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: UIN Raden Intan
- Soemitra, A. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: KENCANA.
- Sudaryana, dan Agusiady. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Thian, A. 2022. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tsany, M. F. Y., dan Putra, P. (2022). Analisis Efisiensi Kinerja Unit Usaha Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Dan Rasio Eagles. *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 17–33. <https://doi.org/10.33558/attamwil.v1i1.5661>
- Yaqini, N. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS , SOLVABILITAS DAN EFISIENSI PADA PT . BANK SYARIAH INDONESIA, (November 2022). Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Pritchard, P.E. 1992. Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. *Journal of Biological Education*, 26 (1), 14-17.